



BERADA DI BAWAH TARGET NASIONAL

Zero Stunting di Kota Yogya Tetap Dikejar

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tetap mengejar target zero stunting pada tahun 2024 mendatang. Capaian di Kota Yogya saat ini bahkan sudah berada di bawah target nasional yang pada tahun tersebut ditargetkan 14 persen.

Pada akhir tahun 2022 lalu, angka prevalensi stunting di Kota Yogya mencapai 10,8 persen atau turun signifikan dibanding tahun sebelumnya. "Penurunan angka prevalensi stunting tetap menjadi salah satu program yang kami lakukan di tahun ini bersama instansi lain yang terkait dalam penanganan stunting," tandas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, Senin (23/1).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogya, angka prevalensi stunting pada akhir 2022 mengalami penurunan cukup signifikan dibanding pada 2021 sebesar 12,08 persen. Angka prevalensi stunting pada 2022 didasarkan pada hasil pantauan hingga akhir Agustus tahun lalu, yaitu tercatat 1.225 ka-

sus stunting dari 14.277 anak yang menjadi sasaran pemantauan di wilayah.

Menurut Emma, pihaknya akan menjalankan sejumlah program untuk mendukung upaya penanganan stunting. Di antaranya peningkatan pelayanan kesehatan untuk berbagai kelompok masyarakat. Selain itu sasaran lainnya adalah calon pengantin, pemantauan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. "Kami mulai dengan program untuk memastikan kesehatan bagi remaja putri agar mereka memiliki persiapan yang lebih baik, karena nantinya mereka menjadi ibu dan melahirkan anak. Kondisi tubuh yang sehat menjadi salah satu faktor untuk mencegah stunting," urainya.

Di samping itu, Kota Yogya saat

ini juga sudah memiliki tim percepatan penurunan stunting. Minimal dua tim perkelurahan yang terdiri atas berbagai unsur seperti tenaga kesehatan, PKK, dan kader KB. Tim tersebut memiliki tugas melakukan pemantauan terhadap remaja putri untuk menjaga kesehatan, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita, sehingga potensi stunting bisa dicegah sejak awal. "Datang ke posyandu secara rutin untuk memantau tumbuh kembang balita juga sangat penting," katanya.

Dinas Kesehatan Kota Yogya juga memiliki program 8.000 hari pertama kehidupan yang dimulai sejak bayi dalam kandungan hingga usia 19 bulan. Program itu ditujukan untuk memastikan asupan gizi seimbang guna mencegah stunting dan menyiapkan generasi unggul. "Penanganan stunting didukung pula oleh sejumlah instansi terkait lainnya agar upaya yang dilakukan membuahkan hasil yang optimal," jelasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005